

## BAB. V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka pada bab terakhir ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari keseluruhan bab-bab yang telah dibahas, sebagai berikut :

1. Tingkat pelaksanaan zakat pada masyarakat di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang masih bersifat konvensional yakni disalurkan secara karitas dan bersifat konsumtif, artinya kebahagiaan yang diberikan kepada mustahik adalah kebahagiaan sesaat yang sifatnya sementara bukan memberi solusi kehidupan yang berkelanjutan, walaupun sudah ada upaya melakukan pemberdayaan dana zakat untuk menciptakan usaha produktif namun belum terlaksana. Perlu dirumuskan suatu strategi yang tepat terhadap pelaksanaan zakat, agar dapat menjadi solusi untuk mengentaskan kemiskinan yang dirasakan masih sangat tinggi persentasenya di kecamatan Maritengngae.
2. Nilai edukatif pelaksanaan zakat di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang terhadap masyarakat antara lain; Ibadah zakat menjadi daya dorong bagi seorang muslim yang kaya untuk senantiasa mengedepankan sikap jujur, tanggung jawab, santun dan peduli memiliki sikap pemurah kepada sesama manusia dan terhadap lingkungan masyarakatnya yang sekaligus akan mengikis habis sifat kikir, Tumbuhnya rasa kebersamaan dan rasa kesetiakawanan dalam berinteraksi sosial, Menghilangkan kesombongan dan

sekat perbedaan antara yang miskin dan yang kaya, Menjaga keamanan lingkungan, bahkan dari pelaksanaan zakat yang baik akan mampu membuka lapangan kerja baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Walaupun hal yang disebutkan terakhir ini belum terlaksana akan tetapi sudah ada upaya untuk mewujudkannya.

## **B. Saran dan Rekomendasi**

Untuk menjadikan pelaksanaan zakat berdayaguna dalam mengedukasi warga masyarakat maka perlu meningkatkan kualitas dan prestasi layanan pengelolaan zakat melalui pelaksanaan program-program pembinaan keekonomian kepada warga masyarakat khususnya masyarakat yang tergolong miskin. Untuk itu ditawarkan beberapa saran yaitu :

1. Perlu segera menyusun renstra, visi, misi, dan tujuan organisasi Badan Amil Zakat Kecamatan Maritengngae, sehingga proses pelaksanaan (baik pengumpulan maupun penyaluran) dapat terukur, berdayaguna, dan tepat sasaran.
2. Perlu dilakukan pemberdayaan dana zakat untuk menciptakan usaha-usaha produktif sesuai dengan tingkat pemahaman dan keterampilan yang dimiliki masyarakat dan tingkat kebutuhan masyarakat Kecamatan Maritengngae.
3. Perlu dilakukan kerja sama dengan semua sektor dan stake holder yang ada di masyarakat untuk melakukan gerakan pemberdayaan zakat dengan berbagai macam ide pengembangan ekonomi dan usaha produktif dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera.